



UIN SUSKA RIAU

No. 6486/KOM-D/SD-S1/2024

## PROSES PRODUKSI *LIVE STREAMING* PADA PROGRAM MUAMALAT KONTEMPORER DI ASHIL TV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**RAMDI SARDI**  
NIM. 12040315943

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PROSES PRODUKSI *LIVE STREAMING* PADA PROGRAM  
MUAMALAT KONTEMPORER DI ASHIL TV**

Disusun Oleh

**RAMDI SARDI**  
**NIM. 12040315943**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 28 Februari 2024

Pembimbing

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
**NIP. 19660225 199303 1 002**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ramdi Sardi  
 NIM : 12040315943  
 Judul : Proses Produksi *Live Streaming* Pada Program Muamalat Kontemporer Di Ashiil TV

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 25 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2024



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, M. Soc., Sc  
 NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M.I.Kom  
 NIP. 19780416 202321 1 009

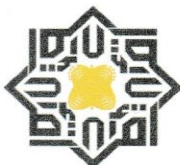
Penguji III,

Julis Suriani, M.I.Kom  
 NIK. 130 417 019

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A  
 NIP. 19821225 201101 1 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ramdi Sardi  
NIM : 12040315943  
Judul : "Proses Produksi *Live Streaming* Pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 08 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 November 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIK. 130 311 019

Penguji II,

**Julis Surtanji, M.LKom**  
NIK. 130 417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ramdi Sardi  
NIM : 12040315943  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pematang Reba, 25 November 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Proses Produksi Live Streaming Pada Program Muamalat Kontemporer Di Ashiil TV**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 April 2024  
Yang membuat pernyataan



**RAMDI SARDI**  
NIM. 12040315943

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Februari 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ramdi Sardi

NIM : 12040315943

Judul Skripsi : Proses Produksi *Live Streaming* Pada Program Muamalat Kontemporer Di Ashiil TV

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
 NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara cetak atau elektronik tanpa ijin dari pihak UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Ramdi Sardi**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV**

Penelitian ini dilakukan di Ashiil TV, yaitu sebuah stasiun televisi dakwah berbasis media *streaming* di kota Pekanbaru. Fokus dalam penelitian ini adalah pada Program Muamalat Kontemporer yaitu sebuah program interaktif tanya jawab tentang muamalat kontemporer yang ditayangkan secara *live* dengan emateri Dr. Erwandi Tarmizi, M.A. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Proses produksi yang dikemukakan oleh Fred Wibowo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi *live streaming* membutuhkan kehati-hatian karena tidak ada proses penyuntingan atau pasca produksi. Sebelum produksi, terdapat tahap pra-produksi yang meliputi penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Produksi melibatkan proses syuting bersama narasumber dengan memperhatikan tata camera, tata cahaya, dan tata suara. Dalam program ini, narasumber terhubung melalui zoom meeting karena beliau berada di Jakarta. Ashiil TV menggunakan aplikasi pengatur *streaming*, yaitu aplikasi vMix untuk menggabungkan berbagai elemen visual dan aplikasi OBS (*Open Broadcaster Software*) untuk mengatur 3 platform *live streaming* yakni website, Facebook, dan YouTube.

**Kata Kunci : Proses Produksi, *Live Streaming*, Program Muamalat Kontemporer**



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan tanpa menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Ramdi Sard  
**Department** : Communication Sciences  
**Title** : Live Streaming Production Process for the Contemporary Muamalat Program on Ashiil TV

This research was conducted at Ashiil TV, which is a streaming media-based preaching television station in the city of Pekanbaru. The focus of this research is on the Contemporary Muamalat Program, which is an interactive question and answer program about contemporary Muamalat which is broadcast live with the speaker, Dr. Erwandi Tarmizi, M.A. The aim of this research is to analyze the Live Streaming Production Process for the Contemporary Muamalat Program on Ashiil TV. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The theory used in this research is the Production Process theory put forward by Fred Wibowo. The research results show that the live streaming production process requires caution because there is no editing or post-production process. Before production, there is a pre-production stage which includes finding ideas, planning and preparation. Production involves the filming process with sources by paying attention to camera setup, lighting and sound. In this program, the resource person is connected via zoom meeting because he is in Jakarta. Ashiil TV uses a streaming management application, namely the vMix application to combine various visual elements and the OBS (Open Broadcaster Software) application to manage 3 live streaming platforms, namely the website, Facebook and YouTube.

**Keywords** : Production Process, Live Streaming, Contemporary Muamalat Program



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada aginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia keluar dari kegelapan jahiliyah kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini.

Skripsi dengan judul “Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV” ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama kedua orang tua terkasih, Ayahanda Harmen dan Ibunda Yulidarni yang menjadi sponsor utama dalam memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materil serta doa yang tulis kepada penulis.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Mustafa, M.I.Kom, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah Bapak berikan menuai banyak keberkahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Pegawai dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada Bapak Ade Akraman, Bapak Abu Jafar dan Bang Jeffrey Larsen serta seluruh Tim Ashiil TV yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.
12. Kepada saudara kandung penulis, Beni Sardi, Rosi Haryani, dan Indra Sardi yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam setiap penulisan skripsi ini.
13. Kepada pemilik nama Ana Yulianti, terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu menjadi tempat pulang, tempat yang paling nyaman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berbahagia dan berkeluh kesah. Terima kasih atas kesediaan mendengarkan keceriaan dan tangisan, serta memberikan motivasi agar semua harap bisa tercapai. Terimakasih atas cinta, kesabaran, dan dorongan yang tak pernah surut. Semoga langkah kita selalu beriringan dalam membangun masa depan yang cerah. Bersama-sama, kita hadapi rintangan dan meraih semua impian yang kita cita-citakan. Semoga lelah kita menjadi *Lillah*.

14. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan khususnya kepada teman seperjuangan “Bujang Lapan” yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga kebersamaan kita tetap terus terjaga dan melangkah bersama dalam menggapai cita-cita yang kita impikan.

15. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, Vandu Eriandi Marda, Bagas Desri Angga Putra, Yuda Zafitra Fadhlán, dan Imam Dwi Prastio yang selalu memberi dukungan, hiburan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

16. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I receive, I wanna thank me for, tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga setiap harapan baik, doa, dan dukungan yang telah diberikan menjadi sumber keberkahan yang Allah SWT limpahkan kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan mendidik agar dapat diperbaiki di masa mendatang.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

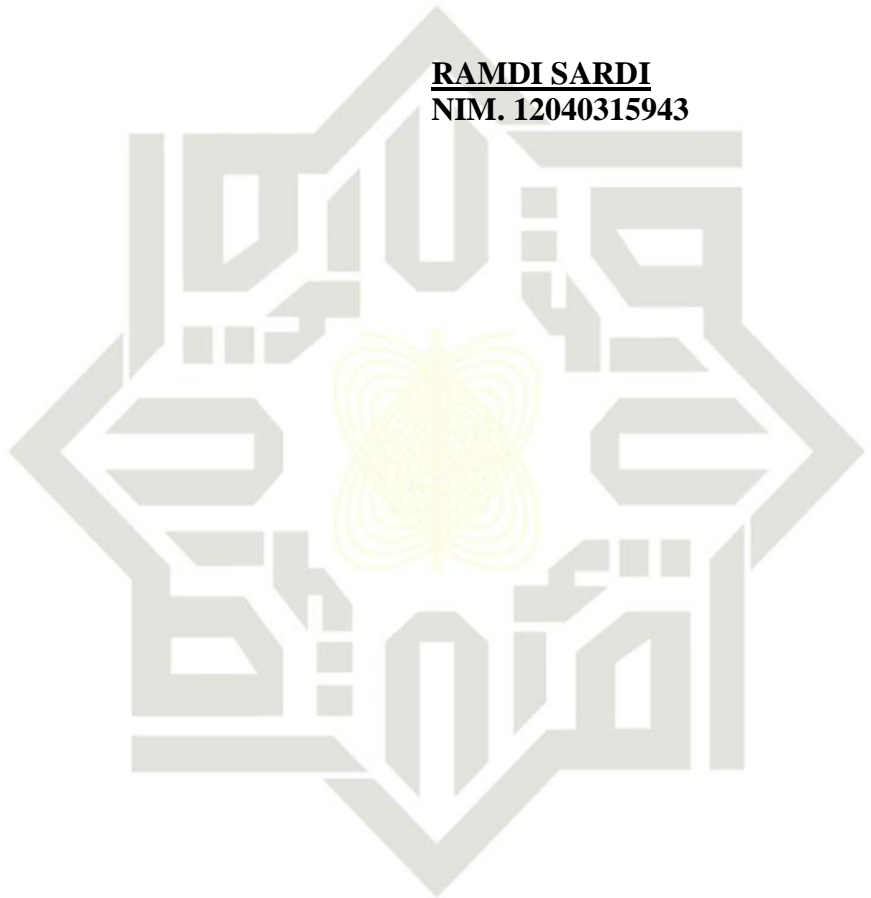
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 14 Februari 2024  
Penulis,

**RAMDI SARDI**  
**NIM. 12040315943**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	13
2.3 Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Sumber Data Penelitian .....	32
3.4 Informan Penelitian .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Validitas Data .....	34
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	37
4.1 Sejarah Ashiil TV .....	37
4.2 Visi Misi Ashiil TV .....	38

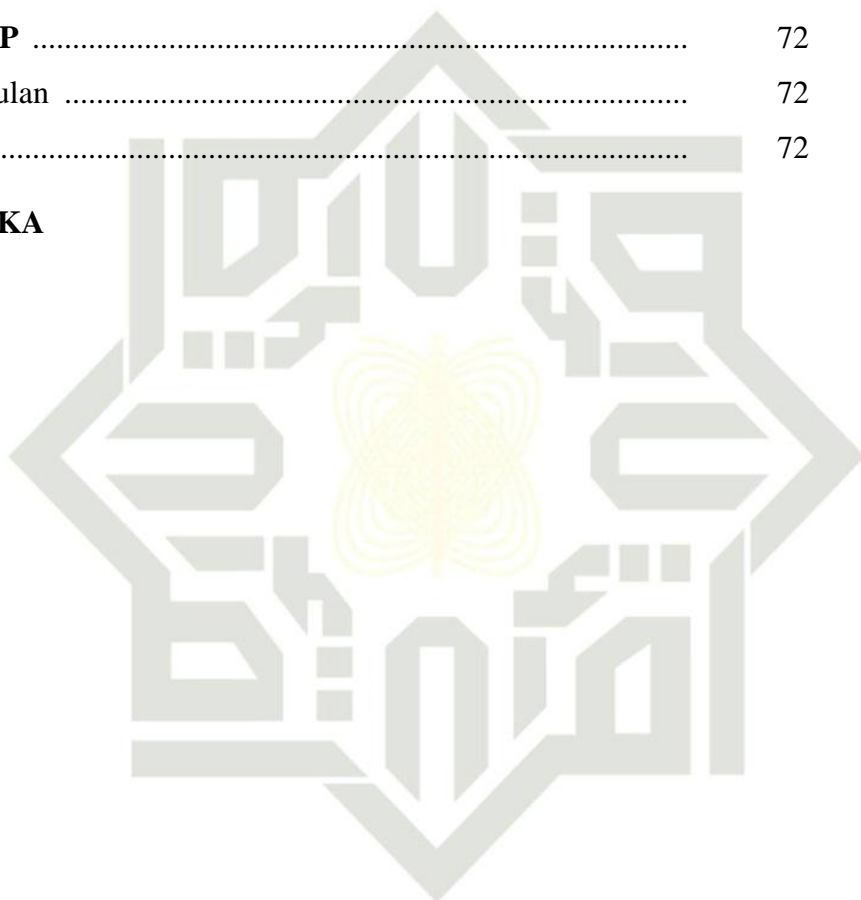


UIN SUSKA RIAU

4.3 Makna Logo Ashiil TV .....	39
4.4 Tugas dan Fungsi Divisi Ashiil TV .....	39
4.5 Struktur Organisasi Ashiil TV .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	43
5.2 Pembahasan .....	65
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
6.1 Kesimpulan .....	72
6.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

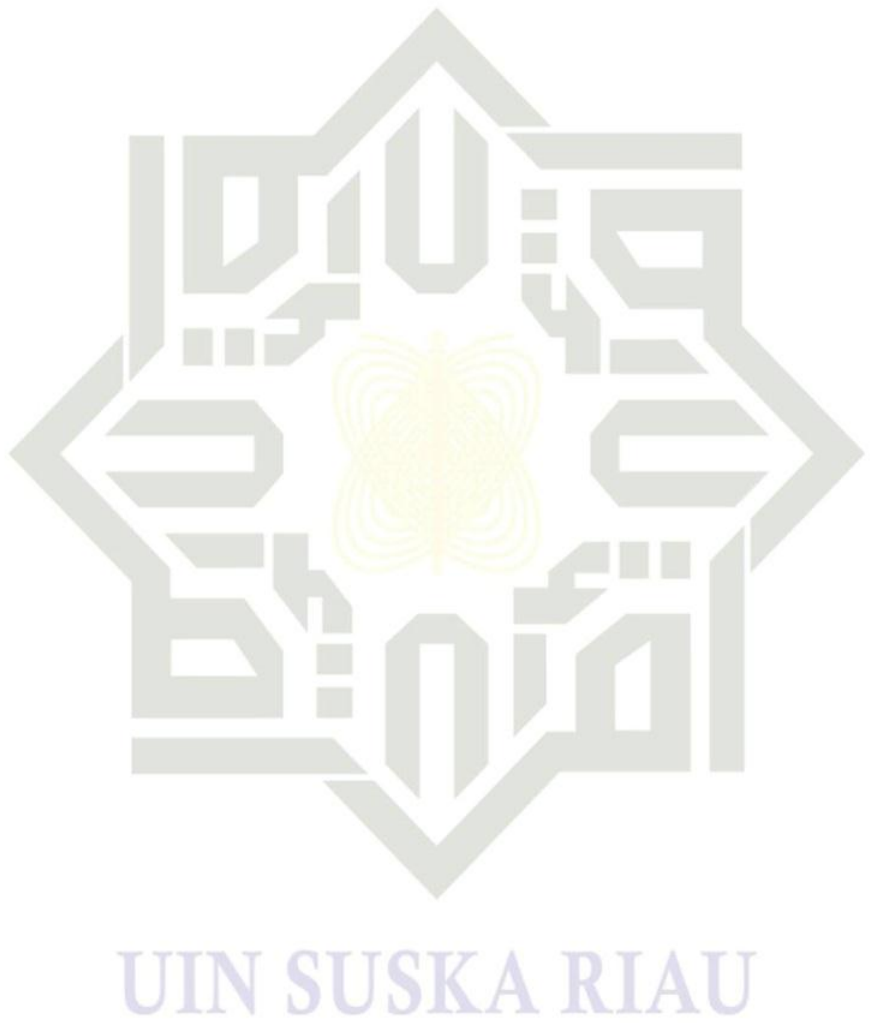
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 5	Daftar Nama Informan Ashiil TV .....	44
---------	--------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR GAMBAR**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya dalam bentuk apa pun dan media apa pun tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

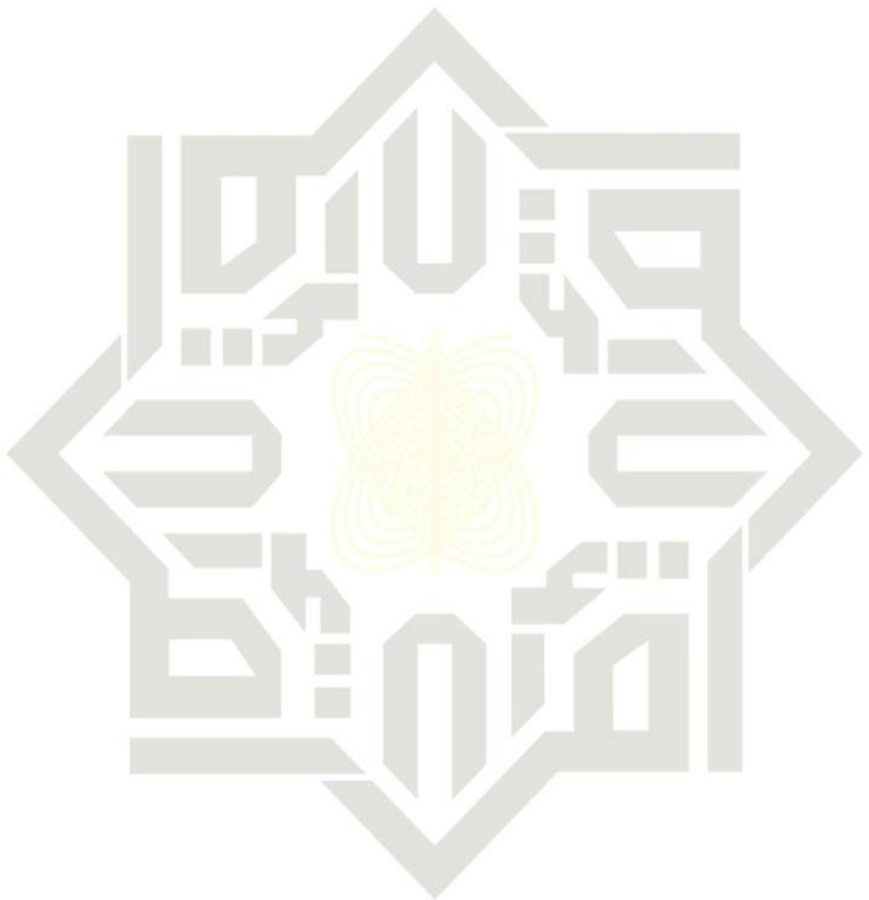
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Logo Ashiil TV .....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ashiil TV .....	42
Gambar 5.1 Halaman Website Ashiil TV .....	49
Gambar 5.2 YouTube Ashiil TV .....	49
Gambar 5.3 Facebook Ashiil TV .....	49
Gambar 5.4 Kamera Beserta Tripod .....	52
Gambar 5.5 Mixer .....	52
Gambar 5.6 PC MCR .....	52
Gambar 5.7 PC Operator .....	53
Gambar 5.8 Mic .....	53
Gambar 5.9 Tablet .....	53
Gambar 5.10 Saramonic .....	53
Gambar 5.11 Lighting .....	54
Gambar 5.12 Speaker .....	54
Gambar 5.13 Kabel .....	54
Gambar 5.14 Televisi .....	54
Gambar 5.15 Mode Streaming .....	55
Gambar 5.16 Pengaturan di OBS .....	55
Gambar 5.17 Mixer Audio di OBS .....	55
Gambar 5.18 Penambahan Adegan ( <i>Scene</i> ) .....	56
Gambar 5.19 Cek Jaringan dengan Speedtest .....	57
Gambar 5.20 Set Studio Program Muamalat Kontemporer .....	60
Gambar 5.21 Skema <i>Streaming</i> .....	61
Gambar 5.22 Menu <i>Stream Key</i> Facebook .....	63
Gambar 5.23 Menu <i>Stream Key</i> Youtube .....	63
Gambar 5.24 Menu <i>Stream Key</i> Website .....	63
Gambar 5.25 Menu Input <i>Stream Key</i> di OBS .....	64
Gambar 5.26 Settingan OBS .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Sejak pertama kali muncul hingga sekarang, televisi telah menjadi media yang penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan dari seluruh dunia. Selain akses melalui internet, televisi juga memberikan kemampuan untuk terhubung dengan berbagai program dan acara, tidak hanya dari Sabang hingga Merauke, tetapi juga dari berbagai belahan dunia yang lebih luas.<sup>1</sup> Dengan televisi, masyarakat bisa memperoleh beragam informasi, baik yang bersifat edukatif maupun hiburan dengan tampilan audio visual yang menarik dan tidak membosankan. Televisi memiliki manfaat sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang hal-hal yang terjadi di dunia. Dengan menonton program berita, dokumenter, dan *talkshow*, penonton dapat memperoleh informasi terbaru tentang isu-isu dan perkembangan di sekitar.

Perkembangan televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 ketika Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) didirikan. Setelah itu, dalam beberapa tahun berikutnya, muncul stasiun televisi swasta yang tidak terhitung banyaknya.<sup>2</sup> Seiring berjalannya waktu, stasiun televisi swasta di Indonesia terus berkembang dan saling bersaing untuk memenangkan perhatian masyarakat. Setiap stasiun televisi menawarkan berbagai program dan tayangan menarik yang dapat disaksikan oleh penonton. Ragam program tersebut mencakup berita, *talk show*, kuis, sinetron, pertandingan olahraga, dan acara keagamaan. Hal ini mempercepat pertumbuhan industri televisi di Indonesia dan juga memperkuat kontribusi terhadap industri hiburan dan media massa di tanah air.

Di Indonesia, meskipun undang-undang penyiaran menggunakan istilah "siaran" untuk mengacu pada pesan atau rangkaian pesan yang

Patricia Robin, 'Television Program, Production, Analysis', 13.01 (2014), p. 122.

Dina Febriyana, 'Proses Produksi Program Talk Show "Redaksi 8" Pada Televisi Lokal Samarinda', *EJournal Lmu Komunikasi*, 1.2 (2013), p. 341.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

disajikan dalam berbagai bentuk, kata "program" lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran untuk merujuk pada acara yang disiarkan. Program memiliki makna yang sangat luas dan dapat diartikan sebagai segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiens. Setiap jenis program memiliki karakteristik dan target audiens yang berbeda-beda, sehingga perlu diperhatikan dengan baik oleh stasiun penyiaran dalam menyusun jadwal siaran.<sup>3</sup>

Program siaran atau acara yang ditayangkan di stasiun penyiaran memiliki peranan yang signifikan dalam menarik minat para audiens untuk mengikutinya. Dapat dikatakan bahwa program siaran tersebut seperti produk barang atau layanan yang dijual kepada audiens dan pemasang iklan. Sebagai produk yang dibutuhkan oleh orang, program siaran menjadi sangat menarik bagi audiens untuk mengikutinya. Oleh karena itu, kualitas program siaran sangat penting dalam menentukan jumlah pendengar atau penonton yang akan menonton acara tersebut. Hal ini menjadi rumusan penting dalam dunia penyiaran. Dalam industri televisi, penting untuk memperhatikan cara penyajian program guna menarik perhatian penonton. Karena dengan dirancangnya program televisi secara cermat, dapat menarik perhatian penonton dan membuat mereka tertarik menontonnya.<sup>4</sup>

Dalam dunia televisi, terdapat dua jenis produksi program, yaitu melalui perekaman atau siaran langsung. Meskipun keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun bagi pengelola televisi, mengendalikan acara siaran langsung jauh lebih sulit dibandingkan acara yang direkam terlebih dahulu. Pada acara yang direkam, terdapat proses sensor dan penyuntingan sebelum acara tersebut disiarkan, sementara pada acara siaran langsung tidak ada kesempatan untuk melakukan penyuntingan terlebih dahulu. Oleh karena itu, memproduksi acara siaran langsung memerlukan persiapan yang lebih rumit. Tim produksi harus membuat perencanaan yang

<sup>3</sup> A A G Bagus and I M Sutirta, 'Produksi Program Siaran "Kompas Dewata Pagi" Di Kompas TV Dewata', *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 20.1 (2020), p. 32–33.

<sup>4</sup> Santi Susanti and Kurnia Standi, 'Manajemen Produksi Program "Anak Indonesia" Di Tvri Jawa Barat', *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 4.2 (2020), p. 134.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

matang mulai dari ide, biaya, naskah, pernak-pernik kemeriahan, teknik, panggung, dan pengisi acara. Selain itu, latihan yang berulang kali juga sangat diperlukan agar semua aspek bisa terselenggara dengan baik sesuai dengan naskah. Tim produksi juga harus memahami aturan yang berlaku mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh ditampilkan pada acara siaran langsung.<sup>5</sup>

Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju, televisi kini mampu mengalirkan siarannya melalui media internet.<sup>6</sup> Dengan adanya internet, menonton televisi menjadi berubah ke arah penggunaan layanan streaming seperti Netflix, perangkat mobile, dan layanan web seperti YouTube. Hal ini terjadi karena internet menggantikan kebiasaan menonton televisi secara konvensional. Terutama bagi generasi muda, perubahan ini semakin cepat terjadi seiring dengan penggunaan *smartphone*. Perlu diakui bahwa kehadiran internet telah memberikan dampak besar pada cara menonton televisi. *Streaming* merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan pengiriman file audio dan video secara terus-menerus melalui jaringan internet. Untuk menjaga kualitasnya, file audio dan video tersebut dikompresi atau disusutkan ukurannya agar mudah ditransfer. Teknologi *streaming* juga memungkinkan audio, video, dan multimedia lainnya untuk dapat diakses secara real-time pada berbagai jenis jaringan. Proses transfer file *streaming* dilakukan dari server ke klien melalui jaringan *packet-based*, dimana data pada file *streaming* dibagi ke dalam paket-paket kecil dan terus-menerus dikirim ke perangkat end-user atau ponsel.<sup>7</sup>

Meskipun terdapat kelemahan tertentu, televisi masih merupakan salah satu media komunikasi dakwah yang efektif karena kemampuannya yang canggih dan dampaknya yang besar pada para penontonnya. Oleh karena itu, semangat untuk terus memanfaatkan televisi sebagai media dakwah harus

<sup>5</sup> Muhammad Gafar Yoedjadi, Muhammad Adi Pribadi, and Kurniawan Hari Siswoko, 'Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton', *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16.1 (2017), p. 158.

<sup>6</sup> Lia - Kurniawati, 'Pemanfaatan Teknologi Video Streaming Di LPP TVRI Jawa Barat', *Jurnal Komunikasi*, 10.1 (2019), p. 10–11.

<sup>7</sup> Anggelina I Diwi, R Rumani Mangkudjaja, and Ida Wahidah, 'Analisis Kualitas Layanan Video Live Streaming Pada Jaringan Lokal Universitas Telkom', *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 12.3 (2014), 207 p. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap terjaga. Dalam Islam, dakwah adalah praktek umat Muslim dalam mengamalkan agama dan mengajarkan nilai-nilai Islam. Untuk meningkatkan efektivitas dakwah, para juru dakwah perlu memanfaatkan teknologi media. Dalam era modern saat ini, teknologi menjadi hal yang krusial bagi pencapaian tujuan dan sasaran dakwah. Penggunaan televisi sebagai media dakwah dapat memberikan dampak yang besar terhadap penontonnya. Namun, tentunya perlu memperhatikan beberapa kekurangan yang mungkin ada.<sup>8</sup>

Ashiil TV adalah salah satu media dakwah yang pusat produksinya terletak di Pekanbaru. Tayangan-tayangan yang biasanya disajikan di Ashiil TV meliputi tausiah, kajian tahsin, tabligh akbar, serta berbagai acara lain yang berkaitan dengan syiar Islam. Pada awal berdirinya, Ashiil TV dikenal dengan nama Ashatiz Media Center atau disingkat (AMC), namun kemudian mengubah namanya menjadi Ashiil TV karena alasan kesamaan dengan media lain di luar sana. Kini, Ashiil TV dapat diakses melalui sejumlah platform media, seperti facebook, youtube, instagram, web, dan lain-lain. Salah satu program siaran yang berfokus pada menyebarkan dakwah dan ajaran Islam di Ashiil TV adalah program muamalat kontemporer. Muamalat kontemporer adalah konsep dalam ekonomi syariah yang mengacu pada aplikasi prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi modern yang kompleks dan beragam. Program muamalat kontemporer ini di isi oleh Ustadz Dr. Erwandi Tarmizi Anwar, Lc., M.A yang merupakan pakar muamalat kontemporer. Sulitnya produksi acara siaran langsung (*live*) dibandingkan acara yang diproduksi secara rekaman (*record*), mengharuskan tim produksi untuk membuat perencanaan yang matang mulai dari pembuatan ide sampai kepada pengisi acara. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis merasa tertarik melakukan penelitian secara khusus mengenai proses produksi *live streaming* dengan judul **"Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV".**

<sup>8</sup>Ahmad Zaini, 'Dakwah Melalui Televisi', *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3.1 (2015), p. 3.



## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penggunaan istilah pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul, yaitu sebagai berikut:

### 1.2.1 Proses Produksi

Proses dapat dijelaskan sebagai urutan langkah-langkah yang terstruktur dan dapat diulang secara sistematis, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sementara itu, produksi adalah hasil dari kegiatan atau proses yang menghasilkan barang atau jasa. Proses produksi merujuk pada serangkaian tindakan yang sistematis dan terarah untuk menghasilkan produk tertentu. Dalam hal ini, proses produksi digunakan untuk menggambarkan proses pembuatan program televisi.

### 1.2.2 Siaran Langsung (*Live*)

Siaran langsung dapat diartikan sebagai jenis program siaran yang disiarkan tanpa adanya jeda waktu antara acara-acara yang ditayangkan.<sup>9</sup>

### 1.2.3 *Streaming*

Streaming adalah suatu teknologi yang dapat mengecilkan ukuran file audio dan video sehingga dapat dengan mudah dikirim melalui jaringan internet. Pengiriman file tersebut dilakukan secara real time dan terus-menerus.<sup>10</sup>

### 1.2.4 Program

Kata "program" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "programme" atau "program" dalam bahasa Amerika yang memiliki arti sebagai acara atau rencana. Program memiliki definisi sebagai segala hal atau acara yang disajikan dalam berbagai jenis siaran dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan audiens.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Yoedtadi, Pribadi, and Siswoko.  
<sup>10</sup>Diwi, Mangkudjaja, and Wahidah.  
<sup>11</sup>Robin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.5 Muamalat Kontemporer

Muamalat kontemporer merupakan salah satu program acara yang ada di Ashiil TV. Muamalat kontemporer adalah konsep dalam ekonomi syariah yang mengacu pada aplikasi prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi modern yang kompleks dan beragam. Program ini di isi oleh Ustadz Dr. Erwandi Tarmizi Anwar, Lc., M.A yang merupakan pakar muamalat kontemporer.

### 1.2.6 Ashiil TV

Ashiil TV merupakan salah satu stasiun tv yang bergerak dibidang dakwah syiar islam yang terletak di Jalan Lintas Sumatra, Labuh Baru Barat, Kota Pekanbaru, Riau. Ashiil TV dapat disaksikan dengan menggunakan perangkat antena parabola untuk TV satelit, aplikasi Android, serta melalui layanan streaming di Facebook, Youtube, dan Instagram.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Secara Teoritis

1. Untuk memperluas wawasan peneliti dan pembaca mengenai Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV.
2. Dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan pengetahuan dalam bidang Produksi *Live Streaming*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Untuk membandingkan teori yang dipelajari di dalam kelas dengan fakta yang terjadi di lapangan.

#### 1.5 Secara Praktis

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dapat menambah ilmu dan pengalaman peneliti yang tidak diperoleh di lembaga pendidikan.

## 6 Sistematika Penulisan

Susunan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini mencakup gambaran umum mengenai tempat penelitian, termasuk sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi Ashiil TV.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Proses Produksi Live Streaming pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV.



Bab akhir dari penelitian ini berisi kesimpulan temuan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga sebagai acuan untuk penelitian mendatang.

## BAB VI : PENUTUP

### DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1 Kajian Terdahulu

Agar tidak terjadi kesamaan terhadap penelitian yang sudah ada, maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, yaitu:

- 2.1.1 Penelitian oleh Susilawati dan Ade Wahyudin (2021) dengan judul “Implementasi Produksi Program Acara “TEKNOTANI” di LPP TVRI Yogyakarta”.<sup>12</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi program TEKNOTANI di LPP TVRI Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumen tertulis. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses produksi program TEKNOTANI di LPP TVRI Yogyakarta terdiri dari tiga tahap, yakni pra-produksi yang mencakup pencarian materi program melalui media cetak, elektronik, dan online serta jaringan narasumber sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan survei di lapangan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan yang akan di shooting dan berkoordinasi dengan narasumber yang akan diwawancarai. Tahap produksi dilakukan melalui dua tahap yaitu shooting di lapangan (outdoor) untuk visualisasi dan shooting di dalam studio (indoor). Hasil dari shooting di dalam studio dapat langsung disiarkan, sementara pada tahap pasca produksi dilakukan pengeditan gambar dan suara yang dihasilkan dari pengambilan gambar di lapangan atau di luar studio. Proses editing terdiri dari dua tahap, yakni editing offline dan online. Perbedaan penelitian Susilawati dan Ade Wahyudin dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis

---

<sup>12</sup> Susilawati and Ade Wahyudin, ‘Implementasi Produksi Program Acara “Teknotani” Di Lpp Tvri Yogyakarta’, *Jurnal Heritage*, 9.1 (2021), 36–61.

memfokuskan pada program *live*, berbeda dari kajian sebelumnya yang lebih memfokuskan pada program *tapping* atau melalui proses editing terlebih dahulu sebelum ditayangkan. Hal ini menunjukkan perbedaan dalam aspek penayangan yang diteliti antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis.

2.1 Penelitian oleh Naftalia Simanjuntak dan Besti Rohana Simbolon (2019) dengan judul “Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan”.<sup>13</sup> Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui proses produksi berita pada program Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan. Metode penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pelaksanaan program Wajah Sumut melibatkan beberapa langkah, dimulai dari kontributor yang menyiapkan naskah liputan, yang selanjutnya akan disunting dan dirapikan di newsroom sebelum diberikan kepada editor. Tugas editor adalah menyunting gambar berita sehingga sesuai dengan naskah, serta menambahkan sensor pada gambar yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap melanggar Undang-Undang KPI, seperti kekerasan, pornografi, darah, mayat, dan narkoba. Perbedaan kajian oleh Naftalia Simanjuntak dan Besti Rohana Simbolon dengan penelitian penulis yaitu penulis memfokuskan pada program talkshow sebagai objek penelitian, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada produksi berita. Selain itu, perbedaan juga terdapat dari segi penayangan yang di mana pada kajian terdahulu mengkaji program *tapping* sedangkan penulis mengkaji program *live*.

2.1 Penelitian oleh Buana Fanastar (2015) dengan judul “Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan

<sup>13</sup>Naftalia Simanjuntak and Besti Rohana Simbolon, ‘Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro TV Biro Medan’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2019), 117–124.



Timur”<sup>14</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proses produksi berita yang dilakukan redaksi Khabar Etam, serta siapa saja yang berperan dalam proses produksi beritanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik mengumpulkan data melalui partisipasi-observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Redaksi Khabar Etam memiliki proses penyampaian berita kepada masyarakat yang melalui beberapa tahapan sesuai dengan Agenda Setting. Tahapan pertama adalah penentuan tema dan ide oleh produser, dilanjutkan dengan pencarian bahan berita oleh tim liputan yang ditugaskan oleh korlip. Setelah itu, reporter menulis naskah dari bahan berita yang telah diliput. Setelah naskah diedit oleh produser, dilakukan proses dubbing dan gambar liputan diambil dan diproses di komputer. Seluruh hasil proses tersebut kemudian siap untuk diedit dan hasil akhirnya akan dipreview oleh produser. Setelah disetujui, berita tersebut akan diprint dalam bentuk kaset video atau data yang dikirim ke server. Di ruang control room, video tersebut akan dioperasikan untuk sampai ke televisi pemirsa pada saat siaran live yang dikomando oleh seorang program director. Perbedaan kajian Buana Fanastar dengan penelitian penulis yaitu penulis memfokuskan pada program *talkshow* sebagai objek penelitian, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada produksi berita.

2.1.4 Penelitian oleh Dina Febriyana (2013) dengan judul “Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda”<sup>15</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk memahami Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui library research

<sup>14</sup>Buana Fanastar, ‘Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di Tvri’, *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 3.4 (2015), 348–360.

<sup>15</sup>Febriyana, 340–352.



(penelitian kepustakaan) dan field work research. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa proses produksi program talk show "Redaksi 8" telah mengikuti SOP yang terdiri dari tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahapan pra-produksi terdiri dari dua bagian, yaitu pengangkatan tema dan brainstorming di luar studio, serta persiapan di dalam studio seperti mempersiapkan set, pencahayaan, kamera, switcher video, character generator, jadwal siaran, dan audio mixer. Tahapan produksi dilakukan secara live dengan peran penuh dari switcherman, chargen, dan audioman yang juga memonitor playbox. Sedangkan tahapan pasca-produksi, tim produksi hanya melakukan sedikit editing rekaman untuk ditayangkan keesokan harinya karena program tersebut tayang secara live. Perbedaan antara penelitian yang penulis teliti dengan kajian oleh Dina Febriyana adalah pada media penayangannya. Kajian sebelumnya menggunakan televisi konvensional, sedangkan program yang penulis teliti ditayangkan secara *streaming* di beberapa media sosial dan website.

2.1.5 Penelitian oleh Zouhrotun Diniyah dan Maya May Syarah (2019) dengan judul "Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase".<sup>16</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui format yang digunakan oleh program Khazanah Trans7 pada Episode Khazanah Etalase dan untuk mengetahui proses produksi dalam hal praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program Khazanah Trans7 episode Khazanah Etalase memiliki format program magazine yang bersifat heterogen. Untuk proses praproduksi, seorang reporter akan mencari tema, membuat presentasi pitching, dan menulis naskah.

<sup>16</sup> Zouhrotun Diniyah and Maya May Syarah, 'Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase', *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3.1 (2019), 167-169.



Sementara itu, dalam proses produksi, naskah tersebut akan diubah menjadi audio visual dengan melakukan beberapa tahapan, seperti visual pitching, syuting, pengiriman gambar, pengeditan naskah, dan voice over. Kemudian, terdapat tahap praproduksi final yang melibatkan penggabungan seluruh material sebelum ditayangkan, dengan melakukan berbagai proses seperti pengeditan gambar dan voice over, titling, mixing, review, quality control, dan mastering. Proses ini bertujuan agar material siap ditayangkan. Perbedaan penelitian oleh Zouhrotun Diniyah dan Maya May Syarah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis memfokuskan pada program *live*, yang berbeda dari kajian sebelumnya yang lebih memfokuskan pada program *tapping*.

## 2.2 Landasan Teori

Penelitian yang dilakukan memerlukan teori-teori yang dapat digunakan untuk membantu menjawab masalah yang diteliti. Untuk menyusun teori tersebut, perlu dibuat kerangka teori yang berisi gambaran singkat tentang teori yang akan digunakan dan cara pengaplikasiannya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, landasan teori menjadi dasar berpikir bagi peneliti dalam melakukan analisis terhadap penelitian. Secara umum, teori merupakan suatu kerangka konsep abstrak yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep tersebut untuk mempermudah pemahaman suatu fenomena. Menurut Jonathan H. Turner, teori adalah suatu proses pengembangan ide-ide yang membantu dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.<sup>17</sup>

### 2.2.1 Komunikasi Massa

Menurut Cangara, komunikasi massa adalah sebuah proses interaksi di mana informasinya bersumber dari berbagai sumber yang tersebar luas di dalam masyarakat dan disampaikan secara massal

<sup>17</sup> Richard West and Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Edisi 5 Buku 1* (Jakarta: Salemba Medika, 2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui berbagai media seperti televisi, radio, film, serta surat kabar.<sup>18</sup> Deddy Mulyana juga mengemukakan konsep bahwa komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang memanfaatkan berbagai media massa, seperti cetak (seperti surat kabar dan majalah) atau elektronik (radio dan televisi). Media ini biasanya dikelola oleh sebuah lembaga atau individu yang memiliki wewenang resmi, dan pesan-pesan yang disampaikan ditujukan kepada audiens yang jumlahnya banyak, tersebar di berbagai lokasi, anonim, dan memiliki karakteristik yang beragam. Pesan-pesan ini bersifat umum dan disampaikan secara cepat dan serentak.<sup>19</sup> Di samping itu, Richard Weat dan Lynn H. Tunner juga berpendapat bahwa komunikasi massa adalah proses komunikasi yang mencakup sejumlah khalayak melalui beragam saluran komunikasi.<sup>20</sup>

Pool menjelaskan bahwa komunikasi massa terjadi melalui media massa tanpa kontak langsung antara pengirim pesan dan penerima pesan. McQuail mencatat bahwa komunikasi massa memiliki cakupan yang luas dan bersifat publik, dapat mencapai berbagai lapisan masyarakat, seperti nelayan, pedagang, perawat, dokter, guru, pengusaha, dan pejabat. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan harus bersifat umum dan tidak bersifat khusus atau membatasi kelompok tertentu.<sup>21</sup>

Komunikasi massa melibatkan beberapa komponen penting, yaitu sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), penerima (*receiver*), dan efek (*effect*). Harold D. Lasswell merumuskan konsep

Depi Rahmadani Ansori and Idola Perdini Putri, 'Analisis Produksi Program Televisi Di Tvone (Proses Produksi Program Televisi "Ayo Hidup Sehat" Di Pt. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur)', *E-Proceeding of Management*, 8.5 (2021), p. 6703.

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

Rahmadani Ansori and Perdini Putri.

Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Publishing, Zahir, 2021), p. 69.

ini dalam pertanyaan: "*who says what in which channel to whom and with what effect?*"<sup>22</sup>

#### 1. Mengenai Sumber (*Who*)

Dalam konteks komunikasi massa, sumber utama adalah entitas seperti lembaga, organisasi, atau individu yang beroperasi melalui entitas tersebut (*institutionalized person*). Contohnya termasuk perusahaan surat kabar, stasiun radio atau televisi, studio film, penerbit buku, atau majalah. Sementara itu, *institutionalized person* merujuk kepada individu, seperti seorang redaktur surat kabar yang menggunakan fasilitas lembaga untuk menyampaikan opini, yang seringkali memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan berbicara tanpa keterlibatan organisasi.

#### 2. Tentang Pesan (*Says What*)

Organisasi komunikasi massa memiliki kapasitas untuk menghasilkan ribuan atau jutaan pesan serupa secara bersamaan, berkat tingginya rasio keluaran terhadap masukan. Hal ini memungkinkan pesan-pesan komunikasi massa mencapai audiens yang sangat luas dalam jumlah yang besar.

#### 3. Mengenai Saluran (*In Which Channel*)

Saluran atau media komunikasi massa mencakup berbagai perangkat mekanik yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan tersebut. Tanpa saluran ini, pesan-pesan tidak dapat disebarkan dengan cepat, luas, atau bersamaan. Contoh saluran media termasuk surat kabar, majalah, radio, film, televisi, dan internet.

#### 4. Tentang Penerima (*To Whom*)

Unsur penerima mengacu pada audiens komunikasi massa, seperti individu-individu yang membaca surat kabar, mengakses halaman-halaman majalah, mendengarkan berita radio, menonton

<sup>22</sup>Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: PT. Grasindo, 2000), p. 3–9.



film di bioskop atau televisi, atau menggunakan internet. Mereka semua termasuk dalam kategori audiens komunikasi massa.

#### 5. Mengenai Efek (*With What Effect*)

Efek komunikasi massa adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada audiens sebagai hasil dari paparan mereka terhadap pesan-pesan media. Untuk memahami efek ini, komunikator mengamati tanggapan audiens sebagai umpan balik. Dengan demikian, umpan balik menjadi alat untuk memahami efek komunikasi massa.

### 2.2.2 Televisi Sebagai Media Massa

Dalam kurun waktu sekitar satu abad, televisi siaran telah mendominasi dunia media komunikasi massa. Sejak ditemukannya sekitar 1900-an, popularitas televisi melesat dengan cepat. Bahkan pada saat itu, banyak yang meramalkan bahwa televisi akan menggeser radio siaran sebagai media komunikasi massa karena kemampuannya yang menggabungkan aspek audio dan visual.<sup>23</sup>

Penemuan teknologi televisi mendorong lahirnya beberapa stasiun TV di berbagai Negara. Misalnya, di Inggris pada tahun 1936, BBC (*British Broadcasting Corporation*) mulai beroperasi. Lima tahun kemudian, di Amerika pada tahun 1941, *Columbia Broadcasting System* (CBS) juga mulai melakukan siaran televisi setelah sebelumnya beroperasi sebagai korporasi media radio sejak tahun 1927. Kemudian, *National Broadcasting Company* (NBC) dan *American Broadcasting Company* (ABC) juga mendirikan stasiun TV mereka, dengan NBC dimulai sejak tahun 1940-an dan ABC sejak tahun 1943.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Aceng Abdullah and Lilis Puspitasari, 'Media Televisi Di Era Inernet', *ProTVF*, 2.1 (2018), p. 04.

<sup>24</sup> Idi Subandy Ibrahim and Yosal Iriantara, *Komunikasi Yang Mengubah Dunia* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).



Televisi mengalami kemajuan pesat seiring dengan perkembangan teknologinya, dari era hitam putih menjadi era berwarna. Jangkauan penonton TV juga semakin meluas, termasuk di Indonesia yang pada tanggal 24 Agustus 1962, meluncurkan stasiun TVRI sebagai stasiun pertama di Indonesia, yang didirikan khusus untuk penyelenggaraan Asian Games 1962 di Jakarta.<sup>25</sup>

Sejak tahun 1970-an, di Indonesia, TV siaran telah menjadi bagian penting dari industri media massa. Ini terjadi karena industri barang dan jasa mulai mempromosikan produk mereka melalui TV, dan media audio visual ini dianggap sebagai alat media massa yang paling efektif dibandingkan dengan media massa lainnya karena daya tarik visualnya yang kuat dan penetrasi TV yang luas di kalangan rumah tangga. Dengan ciri-ciri yang bersifat audio visual, televisi telah menjadi media massa utama yang sangat digemari oleh banyak orang. Terlebih lagi, siaran televisi saat ini hampir selalu tersedia selama 24 jam nonstop, dan menyediakan beragam hiburan, seperti film, sinetron, *reality show*, dan *variety show*, serta musik. Selain itu, melalui televisi, jutaan penggemar sepakbola dan olahraga lainnya dapat menikmati berbagai pertandingan, baik yang sudah berlalu maupun yang disiarkan secara langsung.<sup>26</sup>

Televisi memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu media massa yang memfasilitasi masyarakat dalam mendapatkan informasi. Media ini memiliki kemampuan untuk mendominasi komunikasi massa karena mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, dalam buku "*Television and Society*" karya Skornis, dibandingkan dengan media massa lain seperti radio, surat kabar, majalah, atau buku, televisi memiliki keistimewaan tertentu. Televisi merupakan kombinasi media audio dan visual yang mampu menyajikan informasi, hiburan, dan pendidikan secara efektif. Ketika

Abdullah and Puspitasari.  
Abdullah and Puspitasari, p. 104–105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

menonton televisi, penonton dapat duduk santai sambil menikmati berbagai informasi yang disampaikan dengan jelas melalui suara dan gambar yang tampil.<sup>27</sup>

Televisi adalah sebuah perangkat penerima gambar yang berasal dari gabungan kata "*tele*" yang berarti jauh dan "*vision*" yang berarti tampak, sehingga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melihat dari jarak yang jauh.<sup>28</sup> Siaran televisi adalah proses pengiriman sinyal listrik yang mengandung gambar proyeksi dan suara melalui pendekatan sistem lensa, yang kemudian diterima oleh antena televisi dan diubah menjadi gambar dan suara.<sup>29</sup> Sementara itu, televisi *streaming* (IPTV) merupakan metode transmisi digital melalui internet, berbeda dari televisi konvensional yang menggunakan transmisi analog dan dapat diakses melalui berbagai platform online.<sup>30</sup>

### 2.2.3 Live Streaming

Penetrasi internet saat ini membawa dampak besar dengan munculnya beragam media digital di berbagai sektor, termasuk di bidang penyiaran, terutama televisi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini memicu banyak prediksi mengenai kemungkinan hilangnya media penyiaran konvensional di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi transformasi media yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada.<sup>31</sup> Media cetak misalnya, telah menghadirkan *website* sebagai saluran baru untuk menyajikan

<sup>27</sup> Dwi Purniati, Samsu, and Adi Iqbal, 'Pemanfaatan Media Televisi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir Kabupaten Batang Hari', *Journal of Religion and Film*, 1.1 (2022), p. 21.

Deska Yoga Pratama, Ilham Mohamad Iqbal, and Nadiem Attar Tarigan, 'Makna Televisi Bagi Generasi Z', *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4.1 (2019), p. 91.

M A Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2010), p. 2.

Lingga Wardhana and Nuraksa Makodian, *Teknologi Wireless Communication Dan Wireless Broadband* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), p. 118.

Harliantara, 'Website Pada Industri Penyiaran Radio Di Indonesia: Live Streaming Dan Podcasting', *Jurnal Studi Komunikasi*, 3.1 (2019), p. 83.

berita kepada pembacanya. Sementara itu, radio dan televisi kini menyiarkan secara *streaming* untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang cepat.

Teknologi media *streaming* telah mengalami kemajuan yang signifikan sejak tahun 1990. Kualitas konten *streaming* masih sangat bergantung pada kecepatan koneksi pengguna. *Streaming* atau media *streaming* adalah metode pengiriman data yang memungkinkan data tersebut diproses secara terus menerus dan melalui aliran yang kuat. Teknologi *streaming* semakin penting seiring pertumbuhan internet yang pesat.<sup>32</sup>

*Streaming* adalah suatu teknologi yang memiliki kemampuan untuk mengompresi atau memperkecil ukuran file audio dan video agar dapat dengan mudah ditransfer melalui jaringan internet. Dalam proses transfer tersebut, file audio dan video dikirim secara kontinu atau secara berkelanjutan dari *server* ke *client* melalui jaringan *packet based*.<sup>33</sup> Pengertian lain mengenai *streaming* menurut Bonald et al., yaitu *streaming* adalah suatu teknologi yang memungkinkan tayangan video dapat ditampilkan melalui internet. Sedangkan aplikasi *live streaming* adalah tayangan langsung yang disiarkan kepada banyak orang (penonton) secara bersamaan dengan peristiwa yang sedang terjadi, menggunakan media komunikasi atau jaringan baik dengan koneksi kabel maupun *wireless*.<sup>34</sup> *Live streaming* ini didukung oleh perangkat lunak yang memungkinkan individu untuk secara instan berbagi pengalaman pengguna melalui beragam platform digital.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasyim Ali Imran, 'Penggunaan Tv Streaming Di Kalangan Masyarakat Perkotaan (Streaming Tv Use Among Urban Communities)', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 20.2 (2016), p. 124.

Diwi, Mangkudjaja, and Wahidah.

Ryan Ari Setyawan and Yumarlin Marzuki, 'Survei Aplikasi Video Live Streaming Di Kalangan Peajar', *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2018*, 1.1 (2018), p. 187.



## 2.2.4 Program Siaran Televisi

Kata 'program' berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti acara atau rencana. Dalam konteks yang lebih umum, 'program' mengacu pada semua konten yang disajikan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan para penonton.<sup>35</sup> Program atau acara yang ditampilkan menjadi elemen utama yang memikat minat penonton untuk mengikuti siaran yang disiarkan oleh stasiun penyiaran, baik itu di radio atau televisi.<sup>36</sup> Menurut Romli, program siaran televisi adalah rangkaian acara yang diproduksi dan ditayangkan oleh stasiun televisi.<sup>37</sup>

Stasiun televisi secara rutin menampilkan sejumlah besar program dengan berbagai macam jenis. Pada dasarnya, hampir semua jenis program dapat dipertimbangkan untuk ditayangkan di televisi selama menarik dan disukai oleh penonton, serta sesuai dengan etika, hukum, dan peraturan yang berlaku.<sup>38</sup> Secara umum, program televisi terbagi menjadi dua kategori utama, yakni program informasi yang biasa disebut program berita (*news*) dan program hiburan yang sering disebut sebagai program *entertainment*.<sup>39</sup>

### 1. Program Informasi

Program informasi merupakan jenis program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada penonton melalui penyampaian informasi. Program ini dibagi menjadi dua format, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morissan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Tangerang: Prakarsa, 2005), p. 97.

Ramdina, Yanuar Sinatra, 'Program Televisi Dalam Moment Keagamaan', *Sinteks: Jurnal Teknik*, 8 (2019), p. 41.

Rahmadani Ansori and Perdini Putri. Sinatra, p. 41–42.

Rusman Latief and Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan* (Jakarta: Kencana, 2017), p. 5.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Hard News*

Berita keras atau *hard news* merupakan informasi penting dan menarik yang harus segera disampaikan oleh media penyiaran karena memiliki batasan waktu, sehingga dapat diakses oleh pemirsa. Kategori berita keras terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- 1) *Straight News*. *Straight news* juga dikenal sebagai warta berita atau *straight newscast*, yaitu jenis berita yang singkat dan fokus pada informasi terpenting dalam kejadian di masyarakat. Penulisan berita ini mengikuti pedoman 5W+1H, yang telah menjadi standar praktik jurnalistik dalam berita, baik di media cetak maupun elektronik.
- 2) *Feature*. *Feature* adalah informasi ringan dan menarik yang mengacu pada fakta-fakta yang lucu, unik, dan aneh yang dapat mengundang kekaguman. Secara umum, jenis berita seperti ini disebut sebagai *soft news* karena tidak terikat oleh waktu penayangan. Namun, terkadang suatu *feature* dapat terkait dengan peristiwa penting atau dengan kata lain terikat dengan waktu, sehingga harus segera disiarkan dalam program berita. Jenis *feature* ini disebut *News Feature* dan merupakan aspek lain dari berita *straight news* yang biasanya lebih menekankan pada sisi *human interest*.
- 3) *Infotainment*. *Infotainment* berasal dari kata *information* dan *entertainment*, yaitu informasi dan hiburan. *Infotainment* adalah jenis berita yang fokus pada kehidupan para tokoh yang terkenal di masyarakat, seperti selebriti, terutama yang aktif dalam industri hiburan seperti aktor film, pemain sinetron, penyanyi, dan sejenisnya.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Rini Anggriany, 'Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu (Studi Deskriptif Program Acara Berbual Dalam Dendangan Riau Televisi)', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2010), p. 6-7.

Oleh karena itu, berita yang berkaitan dengan mereka sering disebut sebagai *infotainment*, dan seringkali harus segera ditayangkan.

b. *Soft News*

Berita lunak atau yang dikenal sebagai *soft news*, merupakan informasi penting dan menarik yang disajikan secara mendalam, tetapi tidak memerlukan penayangan segera.<sup>41</sup> Jenis berita ini dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yakni:

- 1) *Current Affair*. *Current Affair* adalah jenis program berita yang mengulas informasi tentang suatu berita penting yang sudah terjadi sebelumnya, kemudian diulas kembali dengan lebih mendalam dan lengkap. Program *Current Affair* mirip dengan berita *straight news*, yang mengikuti prinsip-prinsip 5W+1H, tetapi berbeda dalam hal kedalaman liputan dan durasi yang lebih panjang.
- 2) *Magazine*. *Magazine* atau majalah udara adalah jenis program dengan konten beragam, mencakup berbagai fakta dan pendapat yang disatukan dalam satu program. Biasanya mengutamakan keaktualan, meskipun beberapa kontennya mungkin memiliki unsur berita yang mengandung *human interest*.<sup>42</sup>
- 3) Dokumenter. Dokumenter adalah jenis program yang menggambarkan kisah nyata dengan pengambilan gambar langsung di lokasi yang sebenarnya, didukung oleh sebuah narasi.
- 4) *Talk Show*. *Talk show* atau perbincangan adalah jenis program yang mengundang satu atau lebih narasumber untuk mengulas topik tertentu, yang dipandu oleh seorang pembawa acara yang sering disebut sebagai *host*.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Program Hiburan

Program hiburan adalah jenis acara yang bertujuan memberikan hiburan kepada penonton. Terdapat dua jenis program hiburan, yakni program drama dan program nondrama.<sup>43</sup>

### a. Drama

Drama adalah jenis program televisi yang dihasilkan melalui proses kreatif berdasarkan cerita fiksi dengan mengandalkan imajinasi serta perasaan. Program yang termasuk dalam kategori ini yaitu:

- 1) Sinetron. Sinetron (sinema elektronik) atau populer disebut program drama merupakan sebuah pertunjukan yang memperlihatkan cerita tentang kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa individu yang diperankan oleh aktor, melibatkan konflik dan emosi.<sup>44</sup>
- 2) Film. Film yang dimaksud adalah produksi film yang telah diputar di bioskop dan kemudian disiarkan kembali di stasiun televisi.
- 3) Kartun. Kartun adalah jenis program televisi yang menggunakan animasi, termasuk film kartun dan animasi layar lebar, yang ditayangkan untuk menghibur anak-anak di Indonesia.

### b. Nondrama

Program nondrama adalah jenis acara televisi yang dibuat dengan mengolah imajinasi kreatif dari kehidupan sehari-hari, tanpa perlu mengubahnya menjadi dunia khayalan atau menginterpretasikannya ulang. Program yang termasuk dalam kategori ini yaitu:

- 1) Musik. Program ini merupakan pertunjukan yang menampilkan semua yang berkaitan dengan musik dan

---

Latief and Utud, p. 5–6.  
Anggriany.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

dapat disajikan secara langsung atau melalui rekaman, baik di dalam studio maupun di luar studio.

- 2) Permainan. Permainan adalah suatu jenis program yang melibatkan sejumlah orang, baik secara individu maupun dalam kelompok, yang bersaing atau berlomba untuk memperoleh sebuah hadiah. Program ini terdiri dari dua kategori yaitu *kuis* dan *games show*.
- 3) Pertunjukan. Program pertunjukan adalah acara yang menampilkan kemampuan individu atau kelompok dalam berbagai lokasi, baik itu di dalam studio maupun di luar studio.

### 2.2.5 Proses Produksi Program Televisi

Proses produksi program dalam televisi adalah serangkaian langkah dalam menciptakan acara yang akan disiarkan di televisi. Tahapan ini melibatkan kerja keras dari banyak individu yang memiliki keahlian beragam, serta membutuhkan penggunaan berbagai peralatan dan sumber daya finansial.<sup>45</sup> Produksi televisi bukanlah tugas yang dilakukan secara individu, melainkan merupakan hasil kolaborasi tim. Jika suatu program televisi mampu menyampaikan pesan dengan jelas, menghibur, dan memuaskan penontonnya, penghargaan atas kesuksesan tersebut seharusnya diberikan kepada seluruh tim produksi yang terlibat, bukan hanya kepada satu individu.<sup>46</sup>

Proses produksi dapat terdiri dari tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pra-produksi melibatkan penentuan program siaran, pencarian ide, perencanaan lokasi, dan pembiayaan oleh stasiun televisi. Produksi adalah tahap

<sup>45</sup> Agung Raharjo and others, 'Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work from Home (Wfh)', *Global Komunika*, 4.1 (2021), p. 23.

<sup>46</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2017), p. 2.

pelaksanaan dari hasil pra-produksi, yang meliputi perencanaan, ide program, dan penulisan skrip. Tahap pasca produksi melibatkan penyelesaian hasil produksi, seperti pengeditan audio dan video, evaluasi, dan penayangan. Namun, tahap pasca produksi biasanya berlaku untuk siaran yang direkam. Untuk siaran langsung, stasiun televisi harus berhati-hati karena tidak ada proses pengeditan yang terlibat.

Menurut Fred Wibowo dalam bukunya "Teknik Produksi Program Televisi", tahapan produksi terdiri dari tiga bagian yang dikenal sebagai prosedur operasi standar (SOP), yaitu:<sup>47</sup>

#### 1. Pra Produksi

Tahap ini sering disebut sebagai perencanaan. Bagian utama dari tahap pra produksi ini meliputi penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Keberhasilan suatu program siaran televisi ditentukan oleh kekuatan ide yang menjadi dasar terbentuknya program tersebut.<sup>48</sup>

##### a. Penemuan Ide

Penemuan ide dimulai ketika seorang produser menemukan suatu ide atau gagasan. Selanjutnya, produser melakukan riset dan mengembangkan naskah sendiri atau meminta penulis naskah untuk mengolah gagasan tersebut menjadi naskah yang lebih matang setelah melakukan riset yang diperlukan.

##### b. Perencanaan

Tahap ini mencakup penentuan jadwal kerja, perbaikan atau penyempurnaan naskah, seleksi artis, lokasi, dan *crew*. Selain itu, estimasi biaya dan rencana alokasi juga merupakan bagian penting dari perencanaan yang harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti.

<sup>47</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), p. 22.

<sup>48</sup> Aqwan Maulana and Fatmawati Fatmawati, 'Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show', 11.2 (2018), p. 62.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan pengkajian ulang terhadap semua kontrak, perijinan, dan surat-menyurat. Para artis dilatih dan setting dipersiapkan dengan melakukan penelitian dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan. Seluruh persiapan ini sebaiknya diselesaikan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditentukan.

## 2. Produksi

Setelah tahap perencanaan dan persiapan selesai, tahap pelaksanaan produksi dimulai. Dalam tahap ini, sutradara bekerja sama dengan para artis dan *crew* untuk mewujudkan konsep yang telah direncanakan dalam *shooting script* menjadi visual yang dapat menceritakan cerita. Selain sutradara, terdapat juga penata cahaya dan suara yang bertanggung jawab dalam mengatur dan memastikan gambar dan suara dapat ditampilkan dengan baik, sehingga menghasilkan hasil akhir yang memuaskan. Dalam proses produksi, terdapat tiga elemen dasar yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan, yaitu:<sup>49</sup>

### a. Tata Kamera

Pengaturan kamera melibatkan berbagai sudut pengambilan gambar, seperti *Extreme Long Shoot (ELS)*, *Very Long Shoot (VLS)*, *Long Shoot*, *Full Shoot*, *Medium Shoot*, *Medium Close Up*, *Close Up*, dan *Extreme Close Up*.<sup>50</sup>

### b. Tata Cahaya

Penataan cahaya melibatkan pengetahuan dasar mengenai *key light* (cahaya utama pada objek), *fill light* (untuk mengurangi bayangan), *back light* (cahaya dari belakang objek yang menghasilkan latar gelap), *base light* (pencahayaan merata dan

<sup>49</sup>Febriyana.  
<sup>50</sup>Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV, Cetakan I. Yogyakarta: Graha Ilmu*  
 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), p. 35–38.

merata), dan *over exposure* (pencahayaan berlebihan dengan intensitas dan durasi yang lama).<sup>51</sup>

c. Tata Suara

Tata suara juga merupakan elemen penting dalam produksi televisi, karena suara dapat menggambarkan situasi dengan jelas dan mendukung elemen-elemen lainnya, seperti aspek artistik.<sup>52</sup>

Suatu produksi program televisi memiliki pola penyiaran yang berbeda tergantung pada tiap-tiap jenis dan konsep dari program televisi tersebut. Beberapa jenis teknik produksi program televisi yaitu sebagai berikut.<sup>53</sup>

a. *Tapping*

*Tapping* adalah proses merekam adegan dari naskah menjadi format audio visual (AV). Rekaman ini dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu: seluruh produksi dilakukan di dalam studio, dilakukan di luar studio, atau produksi dilaksanakan baik di dalam maupun di luar studio.

b. *Live*

Siaran langsung, dalam Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012 mengenai Perilaku Penyiaran, didefinisikan sebagai segala bentuk program siaran yang disiarkan tanpa penundaan waktu.

3. Pasca Produksi

Setelah gagasan ditemukan, direncanakan, dan disiapkan secara matang, tahap selanjutnya adalah pasca produksi. Pasca produksi melibatkan pengolahan naskah yang telah diproduksi atau diliput dan ditulis, termasuk proses *dubbing*. Pada tahapan ini, terdapat proses penyuntingan atau editing gambar serta

Setyobudi, p. 38–39.  
Setyobudi.  
Latief and Utud.



penayangan langsung di studio. Pasca produksi memiliki beberapa langkah, yaitu:

a. *Editing offline*

Setelah proses pengambilan gambar selesai, seorang anggota tim penulisan naskah, baik itu pria atau wanita, melakukan logging. Logging merupakan proses mencatat ulang semua hasil pengambilan gambar berdasarkan daftar pengambilan (*shooting list*) dan gambar visual. Dalam proses logging, setiap pengambilan gambar dicatat dengan menggunakan *time code*, yang terdiri dari angka *frame*, detik, menit, dan jam yang ditampilkan dalam gambar.

b. *Editing online*

Dalam proses penyuntingan naskah, editor melakukan pengeditan pada hasil *shooting* asli. Sambungan antara setiap pengambilan gambar dan adegan dibuat dengan memperhatikan catatan *time-code* yang terdapat dalam naskah penyuntingan.

c. *Mixing* (pencampuran gambar dengan suara).

Rekaman narasi dan musik yang telah dipersiapkan sebelumnya dimasukkan ke dalam pita hasil proses *editing online*, sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam naskah *editing*.<sup>54</sup>

Tahap pasca produksi adalah tahap dimana proses produksi diselesaikan dan diperbaiki melalui pengeditan. Tahap ini diperlukan jika program telah direkam atau ditayangkan secara taping. Namun, pada produksi siaran langsung, tidak ada tahap pasca produksi yang dilakukan. Dalam hal ini, program langsung disiarkan tanpa melalui tahap penyuntingan.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Mohamad Afkar Sarvika and Ira Dwi Mayangsari, 'Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita "Ada Berita Petang")', *E-Proceeding of Management*, 3.2 (2016), p. 2264–2265.

<sup>55</sup> Maulana and Fatmawati.





### 2.3 Kerangka Pemikiran

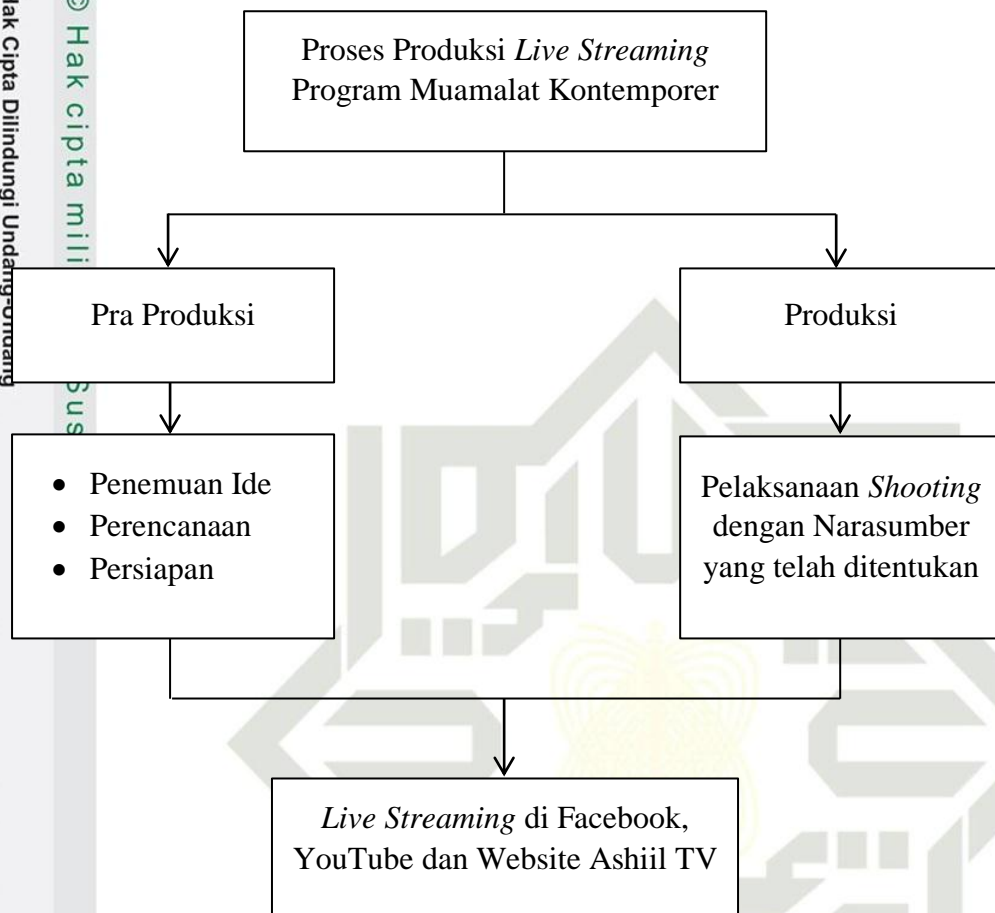
Kerangka pikir adalah representasi yang mencatat landasan pemikiran pada awal suatu penelitian, biasanya disusun dalam proposal penelitian.<sup>56</sup> Fungsinya adalah untuk mengukur variabel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian lapangan sesuai dengan perumusan masalah. Peneliti membuat konsep kerangka pikir untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini. Dari kerangka pemikiran inilah peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan dapat menjelaskan tahapan-tahapan mengenai proses produksi *live streaming* pada program muamalat kontemporer di Ashiil TV.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian serta menjelaskan permasalahan mengenai Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashill TV, maka dapat dilihat dari *Standard Operation Procedure (SOP)* Produksi Tayangan Televisi yang dikemukakan oleh Fred Wibowo. SOP ini mencakup tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Setiap tahapan dalam proses ini melibatkan tugas yang berbeda. Misalnya, pada tahap pra produksi, ada aktivitas seperti penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Langkah berikutnya, yaitu tahap produksi, melibatkan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya.

Dalam penelitian ini, tidak ada tahap pasca produksi karena program yang diteliti adalah program *live streaming*. Pada tahap ini, hasil akhir dari program "Muamalat Kontemporer" dihasilkan, dan para kru harus sangat berhati-hati untuk mengurangi kemungkinan kesalahan selama siaran langsung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Olahan Peneliti, 2023**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendalami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan cara menghasilkan deskripsi yang mendalam dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Hasil dari penelitian ini mencakup pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>57</sup> Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada filsafat post-positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah suatu objek, dengan menganalisis data secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada interpretasi makna daripada generalisasi.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi atau fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemaparan atau menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diteliti, kemudian menganalisis data-data tersebut dengan tujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.<sup>59</sup> Karakteristik dari deskriptif itu sendiri adalah bahwa informasi yang diperoleh terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka-angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan menguraikan secara sistematis mengenai Proses Produksi *Live Streaming* pada Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV.

---

Warul Walidin, Saifullah, and Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), p.

Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), p. 4.





### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ashiil TV yang beralamat di Jalan Lintas Sumatra, Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 hingga Februari 2024.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dalam bentuk non-angka seperti kalimat-kalimat, foto, rekaman suara, dan gambar.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data ini secara langsung dari sumber pertama atau lokasi objek penelitian yang sedang dilakukan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah hasil dari wawancara dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, misalnya diperoleh melalui perantara orang lain atau melalui dokumen.<sup>62</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait yang ada di bagian produksi program Muamalat Kontemporer Ashiil TV Pekanbaru.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah individu atau pelaku yang memiliki pemahaman mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti dan terlibat secara langsung dalam permasalahan penelitian tersebut. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive*

<sup>60</sup> Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: STIA-LAN, 1999), p. 86.  
<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), p. 308.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.



*sampling* merupakan metode pengambilan sampel data (informan/narasumber) yang dipilih berdasarkan pertimbangan khusus yang terkait dengan studi kasus yang sedang diteliti serta tujuan penelitian.<sup>63</sup> Informan penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Informan Kunci

Informan kunci adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam dan mampu menjelaskan berbagai aspek yang terkait dengan penelitian, tanpa dibatasi oleh wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ade Akraman selaku Kepala Program Muamalat Kontemporer.

#### 2. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah siapa saja individu yang ditemukan di kawasan penelitian dan diyakini memiliki potensi untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala Produksi Ashiil TV yaitu Abu Jafar dan MCR yaitu Jeffry Larsen.

### 5.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang terjadi antara dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang bertindak sebagai pemberi pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi respon atau jawaban terhadap pertanyaan tersebut.<sup>64</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*in-depth interview*), di mana data dan informasi diperoleh secara langsung melalui pertemuan tatap muka atau melalui media sosial dengan informan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam proses wawancara ini, informan

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*.

<sup>64</sup> Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban, dan wawancara dilakukan berulang kali dengan sejumlah informan yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data subjektif yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>65</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Peneliti melakukan observasi non partisipasi karena peneliti tidak terlibat secara langsung ke dalam bagian yang diteliti. Peran peneliti hanya terbatas pada mengobservasi kegiatan tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyelidikan dokumen dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau format elektronik, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data penelitian yang tidak diperoleh sebelumnya, yaitu dengan cara menyalin data-data atau arsip di Ashiil TV, serta data lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 2.6 Validitas Data

Setelah menyelesaikan penelitian, langkah berikutnya adalah menguji dan memeriksa validitas data untuk memastikan keakuratannya. Validitas data merujuk pada keakuratan alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat keakuratan sebuah data.<sup>67</sup> Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Validitas data dengan menggunakan analisis

<sup>65</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), p. 74.

<sup>66</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>67</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), p. 187.



triangulasi yaitu teknik menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data dari sumber lainnya yang tersedia. Pada proses ini akan dilakukan *cross check* dengan dokumen-dokumen yang ada.<sup>68</sup>

Adapun jenis triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber Data. Triangulasi sumber data adalah kegiatan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode dan alat yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dokumen tertulis, arsip, catatan pribadi, foto, serta dokumentasi video, guna memverifikasi tingkat kepercayaan data yang diamati.

## 6.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah menentukan teknik analisis data. Analisis data adalah proses sistematis untuk mengorganisasi, memilah, dan menyusun data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit, sintesis, pengenalan pola, pemilihan elemen penting untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan, dengan tujuan memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pihak lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak tahap sebelum masuk ke lapangan, berlanjut selama di lapangan, hingga selesai di lapangan.<sup>69</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah analisis data dengan menggunakan Model Interaktif Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Kesimpulan (*Verification*).<sup>70</sup> Adapun penjelasan langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>68</sup> Rachmat Kriyantono, 'Teknik Praktis Riset Komunikasi' (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), p. 18.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 335–336.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.



### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam analisis data kualitatif, yang mencakup pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan informasi yang mendukung data penelitian yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan. Tujuannya adalah untuk mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, memperjelas, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting sambil menghilangkan yang kurang relevan. Hasilnya adalah narasi yang lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menyusun simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses berikutnya, di mana informasi disusun dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat dan bagan. Ini membantu peneliti memahami masalah yang diidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Kesimpulan diambil dari analisis data dan disusun berdasarkan bukti yang telah ditemukan selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dapat ditarik dengan mengamati sejauh mana pernyataan tentang topik penelitian sesuai dengan makna yang terkandung dalam landasan konsep penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Ashiil TV

Pada awal berdirinya Ashiil TV, langkah awal dimulai dari pendirian situs web MaududiAbdullah.com yang dikelola oleh Ustadz Maududi Abdullah. Seiring berjalannya waktu, situs web tersebut berkembang menjadi platform bagi ustadz-ustadz di Pekanbaru untuk menyampaikan dakwah secara daring. Menyadari antusiasme besar dari para peminat kajian dakwah, pengelola situs tersebut memutuskan untuk membentuk saluran televisi dengan tujuan memperluas dampak dakwah di Pekanbaru dan sekitarnya, yang diberi nama Ashatiz Media Center atau disingkat AMC.<sup>71</sup>

Cara penyiaran yang diterapkan oleh Ashatiz Media Center pada waktu itu melibatkan penayangan melalui streaming di situs web, Facebook, YouTube, dan satelit televisi. Saat awal mulai beroperasi, Ashatiz Media Center hanya mengandalkan platform media sosial dan siaran langsung internet, seperti Facebook, YouTube, dan situs web. Namun, ketika ada kesempatan untuk meningkatkan jangkauan melalui media satelit, Ashatiz Media Center kemudian berkembang menjadi AMC TV.

Pada awal tahun 2018, AMC TV yang dikenal sebagai Ashatiz Media Center, mengganti namanya menjadi Ashiil TV karena adanya masalah administrasi. Di luar negeri, terdapat stasiun televisi lain yang menggunakan nama serupa. Setelah dipertimbangkan oleh para pengurus, perubahan nama tersebut resmi dilaksanakan pada awal bulan Januari tahun 2018.<sup>72</sup>

Terjadi sejumlah perubahan dalam format acara dan platform media yang digunakan oleh Ashiil TV untuk menyiarkan programnya. Pada awalnya, saat masih menggunakan nama AMC TV, fokus utama Ashiil TV adalah pada siaran dakwah, terutama melalui siaran mono cam (menggunakan satu kamera). Namun, setelah berganti nama dan melalui serangkaian perubahan,

<sup>71</sup>Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024’.

<sup>72</sup>Hasil Wawancara Dengan Abu Jafar, Pada 9 Januari 2024’.



Ashiil TV menambah beragam jenis siaran yang disajikan, sehingga memberikan variasi yang lebih baik dalam penyampaian dakwahnya.

Saat ini, Ashiil TV menawarkan berbagai jenis siaran dakwah dengan beragam format. Program-program tersebut mencakup kajian panjang, kajian pendek, jedda, adzan, dzikir-dzikir, nasehat-nasehat, tahsin, pembahasan hadis, pembahasan kitab, Jbum, tahsin live, serta program yang diambil dari saluran-saluran media sunnah lainnya seperti Erje TV, Rodja TV, Surau TV, Yufid TV, dan sejenisnya.

Ashiil TV didirikan dengan tujuan utama menyiarkan kajian Kitabullah Al-Qur'an dan memasyarakatkan sunnah Rasulullah salallahu alaihi wasallam. Stasiun ini memiliki beragam program dakwah, oleh karena itu, pengorganisasian tugas menjadi hal yang sangat penting dalam pembentukan program siaran yang baik dan menarik. Pembagian tugas di setiap divisi terdiri dari tiga fungsi utama, yaitu MCR (master control room), reporter liputan, dan editor. Selain tugas-tugas tersebut, mereka yang berada di bawah program akan ditugaskan dengan tanggung jawab masing-masing, seperti tugas kreatif atau penulisan skrip jedda (jika ada) dan lain sebagainya.<sup>73</sup>

## 2.2 Visi Misi Ashiil TV

Ashiil TV merupakan salah satu media televisi yang berfokus pada dakwah islam. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, Ashiil TV didirikan dengan semangat syi'ar Al-Qur'an dan menebarkan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Karena itulah, sejak awal Ashiil TV muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak bisa mengakses tayangan Ashiil TV secara mudah, kapan pun dan dimana pun.

Secara tayangan program Ashiil TV, tillawah Al-Qur'an Al-Karim, hadis-hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kajian Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah, juga nasihat para ulama Ahlus Sunnah yang insyaAllah sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi ridwanallahu 'anhum jamir'an.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024'.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ashiil TV mempunyai badan usaha lain yang bergerak dibidang usaha pakaian dan *merchandise* yang bernama Ashiil STORE dimana seluruh keuntungannya digunakan untuk mendukung operasional dakwah Ashiil TV sekarang. Ashiil TV dapat disaksikan melalui TV satelit (membutuhkan perangkat antena parabola), aplikasi android, melalui Website Streaming Facebook, Youtube dan Instagram.

### 3. Makna Logo Ashiil TV



Gambar 4.1 Logo Ashiil TV

Makna Ashiil tv berasal dari bahasa arab yaitu artinya asli atau original. Jadi Ashiil TV sesuai dengan namanya merupakan televisi yang menayangkan tayangan yang original dan asli yaitu dakwah yang asli berasal dari Rasulullah SAW dan juga tayangan-tayangannya berbentuk tayangan yang orisinal. Logonya berbentuk tulisan arab Ashiil dibentuk menjadi bentuk api dengan warna merah dan hitam.<sup>75</sup>

### 4.4 Tugas dan Fungsi Divisi Ashiil TV

Pembagian divisi penugasan Ashiil tv dalam pembuatan siaran program ada tiga bagian di bawah dari supervisor, yaitu *master control room*, reporter, dan editor serta terdapat supervisor di atas para petinggi dan penasehat, yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### 1. Master Control Room (MCR)

Master Control Room adalah divisi yang berada dalam arahan supervisor dan manager. Fungsi utama *Master Control Room* adalah menjaga dan mengolah settingan siaran yang akan tampil pada layar televisi yang di

<sup>75</sup>Hasil Wawancara Dengan Abu Jafar, Pada 9 Januari 2024’.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tonton oleh orang banyak, baik itu dalam hal membuat *lower third* tetap sinkron pada siaran yang sedang berlangsung, memastikan koneksi siaran terhubung dengan baik, memastikan seluruh siaran tersiar dengan baik tanpa ada gangguan. Sederhana nya memastikan apa yang di lihat oleh orang yang menonton acara Ashiil TV dapat menonton dengan tanpa ada gangguan teknis sedikitpun.<sup>76</sup>

## 2. Program Acara

Divisi program acara bertugas untuk memproduksi dan membeli atau akuisisi program, menyusun jadwal penayangan program untuk menarik audien yang diinginkan, memproduksi layanan publik dan promosi serta produksi iklan lokal, produksi dan akuisisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan publik, dan menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran.<sup>77</sup>

## 3. Camera Person

*Camera person* atau biasa disebut kameramen memiliki fungsi utama sebagai orang yang turun langsung ke lapangan dalam hal peliputan kajian yang jadwalnya sudah di tentukan sebelum nya, kajian-kajian yang menjadi objek liputan oleh kameramen ini sudah terjadwal setiap minggu nya.<sup>78</sup>

## 4. Host

*Host* adalah orang yang bertugas sebagai pemimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan, dan acara-acara sejenis. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, ataupun dalam acara televisi. Pembawa acara biasanya membaca naskah yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi tanpa naskah.<sup>79</sup>

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024’.

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024’.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024’.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024’.



## 5. Peralatan

Tugas dan fungsi divisi peralatan adalah merencanakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan pengadaannya, mengadakan hubungan atau kontrak perjanjian dalam hal peminjaman dan penyewaan peralatan, bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembalian perlengkapan acara, mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan acara.<sup>80</sup>

## 6. Editor

Fungsi utama editor adalah mengedit program-program yang di hasilkan dari liputan, baik itu berupa program kajian panjang, kajian pendek, jeda, adzan, dzikir, nasehat-nasehat, tahsin, dan banyak program lainnya yang akan di edit oleh editor. Dalam melakukan pengeditan video liputan di Ashiil TV, editor harus memiliki pemikiran kreatif dan penilaian bagian video mana yang harus di tampilkan dan video mana yang tidak di tampilkan atau di buang agar tercipta video yang layak di tonton dan menarik orang untuk melihatnya.<sup>81</sup>

## 7. Sosial Media

Admin sosial media merupakan seseorang yang dipercaya untuk mengelola serta mengoperasikan segala hal yang berhubungan dengan platform media sosial, guna kepentingan promosi atau pun penyampaian informasi dari suatu perusahaan.<sup>82</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>80</sup> 'Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024'.

<sup>81</sup> 'Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024'.

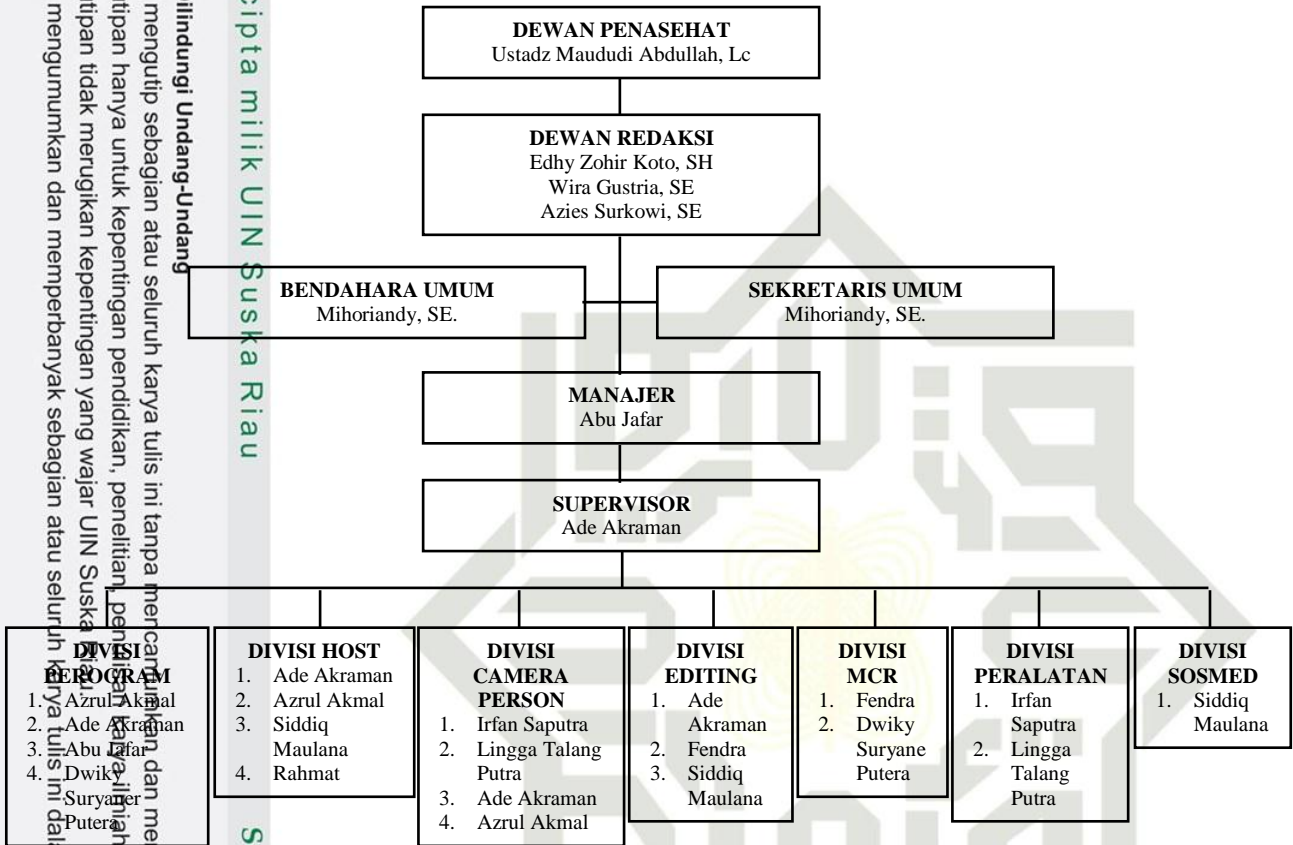
<sup>82</sup> 'Hasil Wawancara Dengan Ade Akraman, Pada 8 Januari 2024'.



### 4.5 Struktur Organisasi Ashiil TV

Adapun struktur organisasi di Ashiil TV adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ashiil TV**



Sumber: Ashiil TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tahapan proses produksi *live streaming* Program Muamalat Kontemporer di Ashiil TV terbagi dua, yaitu pra-produksi dan produksi. Pada tahapan pra-produksi, terdapat tiga bagian, yakni penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Ide atau materi dalam Program Muamalat Kontemporer berasal dari gagasan Narasumber, dan karena program ini merupakan interaktif tanya jawab, sehingga pertanyaan yang diajukan oleh penonton berkaitan dengan Muamalat Kontemporer. Selanjutnya, Ashiil TV melakukan perencanaan jadwal tayang, persiapan platform *streaming*, persiapan kru yang terlibat, serta persiapan penggunaan peralatan sesuai dengan SOP Ashiil TV.

Setelah pra-produksi, langkah selanjutnya adalah proses produksi yang melibatkan syuting dengan narasumber. Dalam program ini, narasumber terhubung melalui zoom meeting karena beliau berada di Jakarta. Dalam proses produksi, perlu memperhatikan tata kamera, tata cahaya, dan tata suara. Setelah proses produksi, tidak ada proses pengeditan atau pasca produksi karena Program Muamalat Kontemporer disiarkan secara langsung. Kendala yang dihadapi selama pra produksi dan proses produksi Program Muamalat Kontemporer terkait dengan ketidakhadiran narasumber sesuai jadwal dan koneksi dengan narasumber tersebut. Selain itu, karena televisi *streaming* sangat tergantung pada kecepatan internet, seringkali terjadi gangguan dari provider internet yang digunakan dan *crash* pada perangkat lunak. Namun, dengan alat dan SDM yang berkualitas, semua kendala tersebut dapat diatasi.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran untuk diri penulis sendiri adalah diharapkan untuk dapat mengelola waktu dengan bijaksana dan disiplin agar dapat menyelesaikan setiap tahapan skripsi dengan tepat waktu.

Disarankan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terutama Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk mempertimbangkan penelitian ini sebagai panduan dalam penelitian selanjutnya, khususnya pada konsentrasi Broadcasting, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga.

Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tambahan dan meluaskan cakupan permasalahan yang belum terungkap dalam penelitian ini, terutama yang terfokus pada Proses Produksi Program Televisi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arifianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011)
- Sarowir, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Dyatmika, Teddy, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Publishing, Zahir, 2021)
- Rahruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017)
- Ibrahim, Idi Subandy, and Yosol Iriantara, *Komunikasi Yang Mengubah Dunia* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Prawan, Prasetya, *Logika Dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: STIA-LAN, 1999)
- Kriyantono, Rachmat, 'Teknik Praktis Riset Komunikasi' (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Latief, Rusman, and Yusiati Utud, *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Morissan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Tangerang: Randina Prakarsa, 2005)
- Morissan, M A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Nugrahani, Farida, and Muhammad Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014)
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Setyobudi, Ciptono, *Teknologi Broadcasting TV, Cetakan I. Yogyakarta: Graha Ilmu* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)



- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016)
- *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Validin, Warul, Saifullah, and Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015)
- Wardhana, Lingga, and Nuraksa Makodian, *Teknologi Wireless Communication Dan Wireless Broadband* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010)
- West, Richard, and Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Edisi 5 Buku 1* (Jakarta: Salemba Medika, 2017)
- Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007)
- Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: PT. Grasindo, 2000)
- Jurnal**
- Abdullah, Aceng, and Lilis Puspitasari, 'Media Televisi Di Era Inernet', *ProTVF*, 2.1 (2018), 101–110
- Amanullah, Juni, and Muhammad Adi Kusuma Wiharja, 'Media Pembelajaran Interaktif: Streaming OBS Dan Youtube Dalam Pembelajaran Streaming Online', *Jurnal Tandra Desain Komunikasi Visual*, 9.2 (2022), 139–49
- Anggriany, Rini, 'Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu (Studi Deskriptif Program Acara Berbual Dalam Dendangan Riau Televisi)', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2016), 1–15
- Aulia, Danial, and Ira Dwi Mayangsari, 'Analisis Produksi Siaran Talk Show (Studi Deskriptif Pada Proses Pra Produksi Program "Pos Ronda" Episode "Penerimaan Siswa Baru Tingkat SMA/Sederajat Di Kota Tasikmalaya") RadarTV Tasikmalaya', *EProsiding Manajemen*, 3.3 (2016), 1–14
- Bagus, A A G, and I M Sutirta, 'Produksi Program Siaran "Kompas Dewata Pagi" Di Kompas Tv Dewata', *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 20.1 (2020), 32–41



- Diniah, Zouhrotun, and Maya May Syarah, 'Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase', *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3.1 (2019), 157–169
- Dini, Anggelina I, R Rumani Mangkudjaja, and Ida Wahidah, 'Analisis Kualitas Layanan Video Live Streaming Pada Jaringan Lokal Universitas Telkom', *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 12.3 (2014), 207–216
- Purniati, Samsu, and Adi Iqbal, 'Pemanfaatan Media Televisi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir Kabupaten Batang Hari', *Journal of Religion and Film*, 1.1 (2022), 19–36
- Panastar, Buana, 'Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di Tvri', *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 3.4 (2015), 348–360
- Febriyana, Dina, 'Proses Produksi Program Talk Show "Redaksi 8" Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda', *EJournal Lmu Komunikasi*, 1.2 (2013), 340–352
- Harliantara, 'Website Pada Industri Penyiaran Radio Di Indonesia: Live Streaming Dan Podcasting', *Jurnal Studi Komunikasi*, 3.1 (2019), 82–100
- Amran, Hasyim Ali, 'Penggunaan Tv Streaming Di Kalangan Masyarakat Perkotaan (Streaming Tv Use Among Urban Communities)', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 20.2 (2016), 119–138
- Alfar, Azbar Rifa, Ali Akbar Siregar, and Mahadir Muhammad, 'Proses Produksi Program Acara Televisi Ketuk Pintu Di Salam TV', *Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 1.1 (2023), 130–136
- Kurniawati, Lia -, 'Pemanfaatan Teknologi Video Streaming Di LPP TVRI Jawa Barat', *Jurnal Komunikasi*, 10.1 (2019), 10–18
- Maulana, Aqwan, and Fatmawati Fatmawati, 'Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show', 11.2 (2018), 58–73
- Pratama, Deska Yoga, Ilham Mohamad Iqbal, and Nadiem Attar Tarigan, 'Makna Televisi Bagi Generasi Z', *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4.1 (2019), 88–103
- Putra, I Made Wahyu Permana, I Komang Arba Wirawan, and Sri Supriyatin, 'Peran VMix Operator Pada Live Streaming Melalui Aplikasi VMix', *Jurnal*





*Calaccitra*, 02.02 (2022), 39–44

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Raharjo, Agung, Ilham Albar Pane, Juniarti Eka Sapitri, and Tuty Mutiah, 'Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work from Home (Wfh)', *Global Komunika*, 4.1 (2021), 21–30
- , 'Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work From Home (WFH)', *Global Komunika*, 4.1 (2021), 21–30
- Samadani Ansori, Depi, and Idola Perdini Putri, 'Analisis Produksi Program Televisi Di Tvone (Proses Produksi Program Televisi “Ayo Hidup Sehat” Di Pt. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur)', *E-Proceeding of Management*, 8.5 (2021), 6701–6719
- Robin, Patricia, 'Televison Program, Production, Analysis', 13.01 (2014), 121–136
- Harvika, Mohamad Afkar, and Ira Dwi Mayangsari, 'Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita “ Ada Berita Petang”)', *E-Proceeding of Management*, 3.2 (2016), 2258–2268
- Petyawan, Ryan Ari, and Yumarlin Marzuki, 'Survei Aplikasi Video Live Streaming Dan Chat Di Kalangan Peajar', *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2018*, 1.1 (2018), 185–191
- Simanjuntak, Naftalia, and Besti Rohana Simbolon, 'Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro TV Biro Medan', *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2019), 117–124
- Winatra, Yanuar, 'Program Televisi Dalam Moment Keagamaan', *Sinteks: Jurnal Teknik*, 8.1 (2019), 36–49
- Susanti, Santi, and Kurnia Standi, 'Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” Di Tvri Jawa Barat', *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 4.2 (2020), 133–141
- Susilawati, and Ade Wahyudin, 'Implementasi Produksi Program Acara “Teknotani” Di Lpp Tvri Yogyakarta', *Jurnal Heritage*, 9.1 (2021), 36–61
- Ulinuha Masy Ari, Akmal Irfan Maulana, Sarah Wijayanti, Amelia Rahmi, and Kholifatul Ardliyan, 'Perancangan Stasiun Televisi Daring Untuk Memperluas Jangkauan Siar WalisongoTV', *Walisongo Journal of*

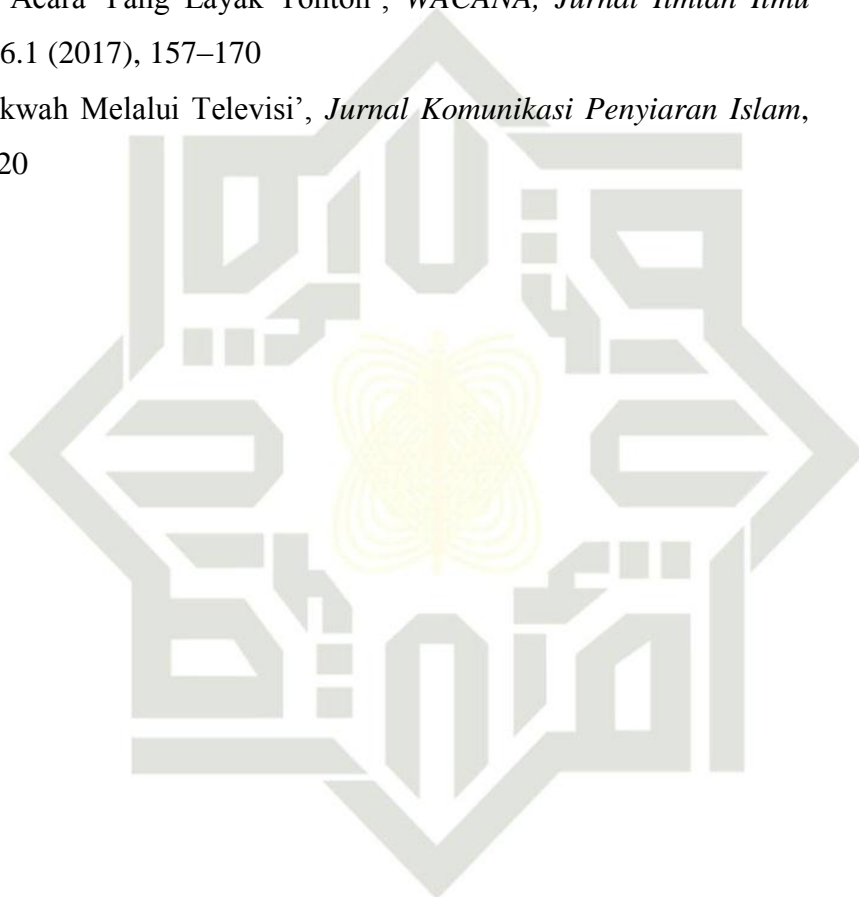
*Information Technology*, 1.1 (2019), 35–50

Ichsan Widi, and Christopher Yudha Erlangga, ‘Implementasi Materi Produksi Pada Iklan Layanan Masyarakat “Kita Indonesia”’, *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 2.2 (2019), 270–282

Gedtadi, Muhammad Gafar, Muhammad Adi Pribadi, and Kurniawan Hari Siswoko, ‘Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton’, *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16.1 (2017), 157–170

Saini, Ahmad, ‘Dakwah Melalui Televisi’, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3.1 (2015), 1–20

- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Manajer Program (Ade Akraman)

1. Bagaimana sejarah terbentuk dan berkembangnya Ashiil TV hingga sekarang?
  2. Bagaimana visi dan misi Ashiil TV?
  3. Bagaimana definisi logo Ashiil TV sekarang? Ashiil itu arti nya apa?
  4. Program apa saja yang ada di Ashiil TV?
  5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Ashiil TV?
  6. Apa itu program muamalat kontemporer?
  7. Apa yang menjadi tujuan dari program siaran muamalat kontemporer di Ashil TV?
  8. Sudah berapa lama program siaran muamalat kontemporer ini berjalan?
  9. Siapa yang berwenang dalam memutuskan sebuah ide/gagasan dalam program ini?
  10. Bagaimana tim Ashiil TV menentukan narasumber dalam program ini? Dan jika narasumber berhalangan hadir dari jadwal yang telah disepakati, apa tindakan yang dilakukan Ashiil TV?
  11. Siapa saja kru yang terlibat dalam proses produksi siaran muamalat kontemporer?
  12. Apa saja alat yang digunakan saat produksi program siaran muamalat kontemporer?
  13. Bagaimana perihal biaya pada program ini?
  14. Kendala apa saja yang pernah dialami Ashiil TV dalam proses produksi *live streaming* program muamalat kontemporer? Dan bagaimana penyelesaiannya?
  15. Siapa target penonton program siaran muamalat kontemporer?
- MCR (Jeffry Larsen)
1. Kapan jadwal penayangan program siaran muamalat kontemporer?



2. Apakah program muamalat kontemporer selalu disiarkan secara *live streaming*?
  3. Sebelum live, apakah ada melakukan briefing terlebih dahulu?
  4. Bagaimana penentuan lokasi dalam produksi program muamalat kontemporer?
  5. Apa saja alat yang digunakan saat produksi program siaran muamalat kontemporer?
  6. Platform apa saja yang digunakan untuk melakukan *streaming* program muamalat kontemporer?
  7. Apakah ada perbedaan settingan *streaming* pada setiap platform *streaming*?
  8. SOP seperti apa yang diterapkan Ashiil TV dalam produksi *live streaming*?
  9. Provider apa yang digunakan Ashiil TV untuk melakukan *live streaming*?
  10. Jika sewaktu-waktu provider yang digunakan untuk *live* mengalami down/hilang sinyal, langkah apa yang dilakukan tim Ashiil TV untuk mengantisipasi permasalahan seperti itu?
  11. Kendala apa saja yang pernah dialami Ashiil TV dalam proses produksi *live streaming* program muamalat kontemporer? Dan bagaimana penyelesaiannya?
- Manajer Produksi (Abu Jafar)
1. Bagaimana sejarah terbentuk dan berkembangnya Ashiil TV hingga sekarang?
  2. Bagaimana visi dan misi Ashiil TV?
  3. Bagaimana definisi logo Ashiil TV sekarang? Ashiil itu arti nya apa?
  4. Program apa saja yang ada di Ashiil TV?
  5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Ashiil TV?
  6. Apa itu program muamalat kontemporer?
  7. Apa yang menjadi tujuan dari program siaran muamalat kontemporer di Ashiil TV?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sudah berapa lama program siaran muamalat kontemporer ini berjalan?
9. Siapa yang berwenang dalam memutuskan sebuah ide/gagasan dalam program ini?
10. Bagaimana tim Ashiil TV menentukan narasumber dalam program ini? Dan jika narasumber berhalangan hadir dari jadwal yang telah disepakati, apa tindakan yang dilakukan Ashiil TV?
11. Siapa saja kru yang terlibat dalam proses produksi siaran muamalat kontemporer?
12. Apa saja alat yang digunakan saat produksi program siaran muamalat kontemporer?
13. Bagaimana perihal biaya pada program ini?
14. Kendala apa saja yang pernah dialami Ashiil TV dalam proses produksi *live streaming* program muamalat kontemporer? Dan bagaimana penyelesaiannya?
15. Siapa target penonton program siaran muamalat kontemporer?

## Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

### Wawancara dengan Ade Akraman selaku Manajer Program Ashiil TV



RIAU

## Wawancara dengan Jeffry Larsen selaku MCR Ashiil TV



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ramdi Sardi, lahir pada tanggal 25 November 2001 di Pematang Reba Provinsi Riau. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Harmen dan Ibu Yulidarni. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 013 Pematang Reba, dan lulus pada tahun 2013. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 5 Rengat Barat, dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Rengat Barat dengan Jurusan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting (BR).

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, penulis telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekan Heran, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2023. Kemudian penulis mengikuti program Job Training (PKL) di Rumah Sakit Jiwa Lapangan Pekanbaru pada bulan September hingga November tahun 2023 sebagai mahasiswa training bidang Hubungan Masyarakat. Dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir di bawah bimbingan Bapak Dr. Arwan, M.Ag, dan dinyatakan “LULUS” melalui Sidang Akhir pada tanggal 25 Maret 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).